

**PROGRAM PELATIHAN SANTRI DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI DAKWAH PONDOK PESANTREN JAMI'ATUL ULUM  
PROBOLINGGO**

**TESIS**

**Oleh :**

**MOCH. TRI NURHUDA**

**NIM : 20191170110074**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. H. Gatot Sujono, MA**

**NIY. 2015.01.004**



**PASCASARJANA**

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM**

**MOJOKERTO**

**2021**

## ABSTRAK

**Moch Tri Nurhuda, 2021, Program Pelatihan Santri Dalam Meningkatkan Kompetensi Dakwah di Pondok Pesantren Jamiatul Ulum Probolinggo, Tesis jurusan MPI Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. Pembimbing Dr. H. Gatot Sujono, MA**

---

**Kata Kunci:** *Program Pelatihan Santri, Kompetensi Dakwah*

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana program pelatihan santri dalam meningkatkan kompetensi dakwah di Pesantren Jamiatul Ulum Probolinggo. Pondok Pesantren Jamiatul Ulum Probolinggo adalah salah satu lembaga pendidikan yang fokus pada pengembangan pendidikan dakwah. Hal ini bukan berarti pendidikan yang diterapkan tidak sama dengan lembaga pesantren lainnya. Akan tetapi menfokuskan di sini difahami sebagai komitmen lembaga untuk mencetak kader-kader Da'i yang memang betul betul siap untuk terjun kemasyarakat dan mendampingi masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman sekarang ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian terlihat melalui pemaparan data-data dan dokumen secara tertulis. Karena sebagaimana diketahui bahwa pada dasarnya penelitian kualitatif sendiri memiliki pengertian sebagai penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dalam studi kasus ini, peneliti menggunakan penelitian dengan menggunakan studi kasus tunggal. Studi kasus tunggal yang peneliti maksud adalah menyajikan uji kritis suatu teori yang signifikan. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bagaimana keberhasilan program pelatihan santri ini dalam meningkatkan kompetensi dakwah santri. Hal ini tergambar melalui kegiatan pelatihan santri ini yang dilaksanakan secara kontiniu dalam setiap tahunnya. Kegiatan rutin di masyarakat seperti Yasinan, Tahlilan menjadi nilai plus dengan adanya program dakwah dari pondok pesantren ini. Karena kegiatan rutinan itu juga mengandung unsur pembelajaran khususnya dalam bidang agama. Santri yang dikirim untuk berdakwah di masyarakat juga menjadi proses belajar bagi santri untuk mengembangkan bakat minatnya secara langsung, melatih kemampuan dirinya berada di tengah-tengah masyarakat. Elaborasi kegiatan masyarakat terhadap program pelatihan santri ini menjadi salah satu alasan program pelatihan ini terlaksana. Kebutuhan daiyah di tengah-tengah masyarakat terpenuhi oleh santri yang telah lulus dalam mengikuti program pelatihan santri ini.